



ABSTRAK

Penelitian analisis wacana berjudul *Negasi dalam Wacana Tulis Ilmiah Berbahasa Indonesia* ini bertujuan untuk (i) mendeskripsikan wujud negasi yang dipakai dalam wacana tulis ilmiah berbahasa Indonesia beserta piranti-piranti kohesi dan koherensi yang dimiliki paragraf yang mengandung negasi. (ii) Menguraikan alasan-alasan beserta pola pemakaian negasi standar dalam wacana tulis ilmiah.

Pemakaian negasi standar merupakan bagian dari strategi penulis sebagai satu-satunya pemegang kendali komunikasi untuk menjaga interaksinya dengan pembaca. Negasi dalam wacana tulis ilmiah merupakan hasil pemilihan penulis akan wujud satuan bahasa yang mungkin digunakannya untuk menyampaikan ide secara jelas dan lengkap. Bayangan penulis terhadap sosok pembaca beserta konteks yang melingkupi waktu penulisan berpengaruh terhadap ragam negasi standar beserta jenis penanda katon kohesi dan koherensi yang dipakai untuk membangun wacana yang utuh. Negasi dalam wacana tulis ilmiah dipakai pada kalimat yang tidak mengandung unsur K (keterangan). Negasi dalam wacana tulis ilmiah dipakai sesuai pola tertentu yang dapat digambarkan dan disepakati oleh penulis dan pembaca.

Secara umum metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penyediaan data dilakukan dengan penerapan metode *simak* dan *catat*. Sumber data utamanya adalah 2 buah buku ilmiah terbitan untuk umum dan intuisi pribadi penulis. Penganalisisan data dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan metode *agih* melalui teknik *bagi unsur langsung*, *teknik perluas*, dan teknik *ubah ujud* sedangkan hasil analisis disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pemakaian negasi standar dalam wacana tulis ilmiah dapat dikelompokan ke dalam enam alasan utama dan masing-masing memiliki pola pemakaian tersendiri yang berbeda. Masing-masing pola tersebut memiliki *pemagar* sehingga meski dua kelompok negasi dengan alasan pemakaian yang berbeda dapat mempergunakan penanda katon kohesi dan koherensi yang sama, *pemagar-pemagar* tersebutlah yang pada akhirnya menandai keanggotaan kelompok masing-masing.

Kata Kunci: Negasi, Wacana Tulis Ilmiah, Alasan dan Pola Pemakaian



ABSTRACT

This research is aimed to describe the form of negation used in Indonesian scientific writings and all cohesion and coherence devices applied in paragraph containing negation, and also to enlist all possible reasons and patterns of using standard negation in scientific writing.

The application of standard negation in Indonesian scientific writings is indeed a part of writers' strategies to control their communicative interaction with the readers. A writer carefully chooses the form of language to express his/her ideas and it is due to the fact that the writer is the only agent having the authority of controlling the written media of communication. The writer's expectation related to the readers and also the context surrounding the communication process really influence the variation of negation as well as cohesion and coherence devices that will be applied in order to build a good text. Negations in Indonesian scientific writings are applied based on patterns and by looking at all linguistic devices used we can draw those patterns.

In general, the method used in this research is the *descriptive-qualitative method*. While the data collection is using *the jot-down method*. The main sources of the data are the two scientific publication books and the intuition of the researcher. The data analysis is done through the application of *the immediate constituent analysis* technique and the result of the analysis is made available by using the *descriptive method*.

The result of this research shows that the application of negations in Indonesian scientific writing can be classified in six categories depending on the reasons of their usages. Each group is having their own pattern. They have their distinctive *hedges* that eventually differentiate the members of their group in any case they have the same cohesion and coherence devices.

Keywords: Negation, Scientific Writings, Reasons and Patterns of Applications